

**CARA-CARA MAHASISWA SEJARAH IPK TINGGI DAN RENDAH
DALAM PROSES PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

(Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2010 dan 2011)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



OLEH:

NOVITA JAYA

1106552/2011

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi Dan Rendah Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2010 Dan 2011)

Nama : Novita Jaya

NIM/TM : 1106552/2011

Program Studi : Pendidikan Sejarah

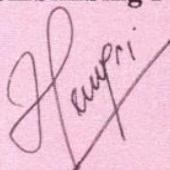
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2015

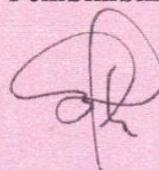
Disetujui oleh:

Pembimbing I



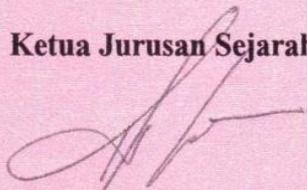
Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Drs. Zul Asri, M.Hum
NIP. 19600603 198602 1 001

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada tanggal 30 Juli 2015

**CARA-CARA MAHASISWA SEJARAH IPK TINGGI DAN RENDAH
DALAM PROSES PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (STUDI
KASUS MAHASISWA ANGKATAN 2010 DAN 2011)**

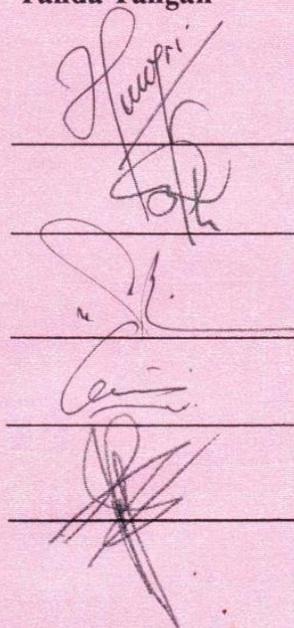
Nama : Novita Jaya
NIM/TM : 1106552/2011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2015

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris : Drs. Zul Asri, M.Hum
Anggota : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
: Dr. Ofianto, M.Pd
: Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



The image shows four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be the names of the examiners: Zafri, Zul Asri, Wahidul Basri, and Ofianto. The signature of Ridho Bayu Yefterson is partially obscured by a large, dark scribble at the bottom of the page.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Jaya
NIM/TM : 1106552/2011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Cara-cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi dan Rendah Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2010 dan 2011)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan



Novita Jaya
NIM. 1106552/2011

ABSTRAK

Novita Jaya. (2011/1106552) : Cara-cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi dan Rendah Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2010 dan 2011) **Skripsi**. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya mahasiswa Sejarah yang tamat lebih dari empat tahun. Berdasarkan studi dokumentasi yang penulis lakukan, jumlah mahasiswa Sejarah yang tamat empat tahun angkatan 2009 hanya 3 orang, dan angkatan 2010 hanya 8 orang. Hal ini pada umumnya disebabkan oleh lamanya waktu yang mereka habiskan dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi, karena berbagai kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Sejarah baik itu IPK tinggi maupun rendah. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan mendapatkan data tentang cara-cara mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang memiliki IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi.

Jenis penelitian ini adalah Mix Method (Penelitian Campuran), dengan lokasi penelitian di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Data diambil dari informan mahasiswa sejarah angkatan 2010 dan 2011 yang memiliki IPK tinggi dan rendah dan sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi. Data dikumpulkan melalui angket terbuka dan wawancara. Keabsahan data atau keakuratan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis statistik dengan rumus $P = f/n$ dan interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta analisis beda dengan tes Kai Kuadrat sel tunggal .

Berdasarkan hasil penelitian dari angket terbuka, secara umum cara-cara mahasiswa IPK tinggi dan rendah cukup sama, tetapi mereka hanya berbeda dari segi: sumber, waktu dan kesiapan diri. Setelah dianalisis dengan Kai Kuadrat terdapat perbedaan signifikan pada beberapa indikator cara yaitu: dalam menemukan masalah dengan tingkat signifikan 5.25, dalam pengajuan judul 6.85, dalam bimbingan proposal 4.52, perbaikan proposal 5.24 dan bimbingan Bab III atau Bab IV 6.01 dengan df 3.841. Keadaan ini terjadi akibat faktor pengaruh lingkungan sebaya, faktor motivasi atau semangat IPK mereka, pilihan yang mereka buat.

Untuk itu disarankan kepada mahasiswa Sejarah baik IPK tinggi maupun IPK rendah agar lebih meningkatkan cara-cara dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsinya dan menggunakan cara yang ideal baik itu dari segi sumber, kesiapan diri dan efisiensi waktu serta melakukannya dengan optimal sehingga proses penyelesaian Tugas akhir skripsi dapat berjalan lancar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Cara-cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi dan Rendah Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2010 dan 2011). Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, mama tercinta Khadijah dan keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan tulus dalam membimbing dan memberi petunjuk, arahan serta nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan tulus membimbing, memberikan masukan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis.
4. Tim penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
5. Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Kantor Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan Pusat Komputer (Puskom) Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pengambilan data IPK mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2011.
8. Kepada seluruh mahasiswa Jurusan Sejarah yang menjadi informan penelitian yang telah meluangkan waktu dan tenaganya demi kemudahan dan kelancaran dalam penelitian.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2011 dan semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2015

Novita Jaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Cara Belajar Mahasiswa	12
B. Tugas Akhir	14
C. Studi Relevan.....	25
D. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Informan Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Triangulasi Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Temuan Penelitian	39
1. Gambaran umum cara-cara mahasiswa Sejarah dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.....	39
2. Cara-cara Mahasiswa IPK tinggi dan rendah dalam Proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi	71
3. Gambaran perbedaan cara-cara Mahasiswa IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi	149
C. Pembahasan	160
D. Implikasi	167
 BAB V PENUTUP	 169
A. Kesimpulan	169
B. Saran	170
 DAFTAR PUSTAKA	 171
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data IPK Mahasiswa Sejarah tinggi dan rendah dan wawancara awal	6
Tabel 2. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam menemukan masalah	40
Tabel 3. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Melakukan studi pendahuluan	42
Tabel 4. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Menyusun judul dan outline	44
Tabel 5. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Bimbingan judul dan outline	46
Tabel 6. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Mengajukan judul ke jurusan	47
Tabel 7. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Mempersiapkan dana untuk rencana penelitian	49
Tabel 8. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Menyusun proposal	51
Tabel 9. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Bimbingan proposal	53
Tabel 10. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Perbaikan hasil bimbingan proposal	55
Tabel 11. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Persiapan seminar dan seminar	57
Tabel 12. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Perbaikan hasil seminar ..	59
Tabel 13. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Bimbingan instrumen dan pengurusan administrasi penelitian	61
Tabel 14. .Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Persiapan dan penelitian	63
Tabel 15. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam	

Penyusunan BAB III atau IV	65
Tabel 16. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Bimbingan BAB III atau IV	67
Tabel 17. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Perbaikan hasil bimbingan BAB III atau IV	68
Tabel 18. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Penyelesaian BAB I-BAB V	69
Tabel 19. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Bimbingan akhir	70
Tabel 20. Persentase cara-cara mahasiswa Sejarah secara umum dalam Ujian akhir.....	71
Tabel 21 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi Dalam Menemukan Masalah Penelitian	72
Tabel 22 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK rendah Dalam Menemukan Masalah Penelitian	78
Tabel 23 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi Dalam Me Studi pendahuluan	82
Tabel 24 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi Dalam Studi pendahuluan	87
Tabel 25 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi Dalam menyusun judul dan outline	90
Tabel 26 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK rendah Dalam menyusun judul dan outline	94
Tabel 27 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi Dalam bimbingan judul dan outline	97
Tabel 28 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK rendah Dalam bimbingan judul dan outline	100
Tabel 29 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi Dalam pengajuan judul ke jurusan	103
Tabel 30 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK rendah Dalam pengajuan judul ke jurusan	107

Tabel 31 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi dan rendah	
Dalam mempersiapkan dana penelitian	110
Tabel 32 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi	
Dalam menyusun proposal penelitian	113
Tabel 33 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK rendah	
Dalam menyusun proposal	115
Tabel 34 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK rendah	
Dalam bimbingan proposal	120
Tabel 35 Cara-Cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi	
Dalam perbaikan bimbingan proposal	123
Tabel 36 Hasil analisis perbedaan cara yang berbeda antara Mahasiswa IPK Tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian Tugas akhir skripsi	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Model Miles Hubermen	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instumen Penelitian.....	1
Lampiran 2. Angket Penelitian	2
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	6
Lampiran 4 Data Informan.....	8
Lampiran 5. Tabel Persentase Hasil Angket	10
Lampiran 6. Rekap Kombinasi dan hasil Chi Square Cara-cara Mahasiswa IPK tinggi dan rendah dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi	54
Lampiran 7. Foto-foto Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia yang membuat berbagai negara di dunia berupaya untuk meningkatkan Sumber daya manusianya. Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang yang juga turut berusaha mengoptimalkan kualitas pendidikannya, sehingga membuat pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan baru yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan berupaya membenahi lembaga pendidikan dari Pendidikan Dasar sampai Pendidikan Tinggi.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah Pendidikan Menengah, yang bertugas menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (buku panduan PKKMB, 2011: 1). Melalui Tridharma ini Perguruan Tinggi turut berkontribusi untuk membangun kualitas sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Senada dengan tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan:

Bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Universitas Negeri Padang adalah adalah salah satu Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan akademik dan penelitian yang relevan. UNP juga berfungsi melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. (Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir, 2011:1).

Dilihat dari tujuan UNP di atas, mahasiswa sebagai civitas akademika turut berpartisipasi untuk mencapainya yaitu melalui kegiatan akademik salah satunya proses perkuliahan yang mereka laksanakan. Kesuksesan mahasiswa menjalani kegiatan akademik itu ditandai dengan keberhasilannya memperoleh prestasi yang tinggi dengan diwujudkan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang mereka peroleh.

IPK merupakan kualitas pencapaian penguasaan konten(fakta, konsep, prinsip, teori, hukum, proses dan sikap ilmiah) perkuliahan oleh mahasiswa untuk semua semester yang pernah dilaluinya. Tinggi rendahnya IPK seseorang menunjukkan keberhasilan mereka dalam proses akademik di Perguruan tinggi yang nantinya juga berpengaruh setelah mereka menamatkan studinya terlihat dari kategori yang ditentukan dalam persaingan di dunia kerja mencantumkan batas minimal IPK antara 3.00 sedangkan untuk penerimaan PNS minimal 3.00, sehingga mereka yang memiliki IPK di atas 3.00 yang bisa mengikuti tes untuk pekerjaan itu sementara di bawah itu tidak dapat untuk berpartisipasi.

Selain ditentukan oleh kenyataan di lapangan tinggi rendahnya IPK seseorang juga diukur dengan kualitas kelulusan mereka, yang ditunjukkan dengan label yang diperoleh saat wisuda yaitu IPK 3.51-4.00 termasuk kategori dengan pujian, IPK 2.76-3.50 memperoleh label sangat memuaskan sementara itu mereka yang memiliki IPK 2.00-2.75 mendapatkan predikat memuaskan. (Buku Peraturan Akademik UNP, 2011:40). Kewajiban seorang mahasiswa di Perguruan Tinggi tidak hanya melalui proses akademik yang ditunjukkan dengan keberhasilan mereka dalam memperoleh IPK yang tinggi, namun juga turut terlibat dalam penelitian yang merupakan tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam bentuk penelitian yaitu penyusunan tugas akhir atau skripsi (Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir, 2011:1).

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa idealnya antara IPK dengan tugas akhir saling berhubungan jika IPK menunjukkan kualitas pencapaian penguasaan konten (fakta, konsep, prinsip, teori, hukum, proses dan sikap ilmiah) perkuliahan oleh mahasiswa untuk semua semester yang pernah dilaluinya maka, tugas akhir adalah kulminasi dari semua proses itu dan menunjukkan keberhasilan mahasiswa selama menekuni ilmunya masing-masing. Penyelesaian tugas akhir skripsi merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Baik itu mereka yang memiliki IPK yang tinggi maupun yang rendah, karena pada dasarnya penyelesaian tugas akhir merupakan bagian penting dari proses selama mahasiswa menyelesaikan studi atau belajarnya di Perguruan Tinggi, juga salah satu aspek yang menunjukkan keberhasilan mereka.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi itu mahasiswa mengalami berbagai hambatan hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibnu Siswanto (2013). Dalam penelitiannya bahwa mahasiswa mengalami beberapa faktor penghambat dalam menyelesaikan Tugas akhirnya skripsinya: a) Pengajuan Judul seperti: keraguan dalam mengajukan, kesibukan perkuliahan, b) bimbingan: dosen, referensi, c) pengambilan data di lapangan, ujian dan pembuatan artikel jurnal.

Hambatan–hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi yang disampaikan oleh Ibnu Siswanto di atas juga dialami oleh mahasiswa sejarah, yang dapat dilihat dari reaksi mahasiswa sejarah dalam menghadapi penyelesaian tugas akhir. Hal ini terlihat dari persiapan awal yang mereka lakukan seperti: pengajuan judul untuk penelitian yang sudah dapat dimulai sejak semester enam sampai beberapa semester berikutnya. Dalam proses itu ada beberapa mahasiswa sejarah yang berusaha seoptimal mungkin untuk berhasil dalam proses penyelesaian, namun juga banyak mahasiswa sejarah yang meskipun sudah melewati mata kuliah metode penelitian dan sudah waktunya untuk melakukan persiapan untuk penyelesaian tugas akhir masih mengalami kendala dalam proses penyelesaiannya.

Kondisi di atas berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura dalam Heri (2012:111). Yaitu jika seseorang memiliki prestasi masa lalu (IPK tinggi) yang bagus akan mampu meningkatkan kemampuan mereka melakukan tindakan yang diharapkan untuk mencapai hasil tertentu, sedangkan yang gagal (IPK rendah) akan menurunkan kemampuan atau keiginan

mereka untuk mengerjakan sesuatu. Namun dilihat dari teori itu kenyataan di lapangan justru mahasiswa Sejarah yang memiliki prestasi masa lalu tinggi (IPK tinggi) juga mengalami hambatan atau kendala dalam proses penyelesaian Tugas Akhir skripsinya. Meskipun mereka sudah berusaha untuk menyelesaikan studi mata kuliahnya yang terlihat dari tingginya IPK mereka, sehingga dapat fokus dalam pengerjaan tugas akhir, tetapi mahasiswa itu tetap mengalami kondisi serupa dengan mahasiswa IPK terendah.

Dari kondisi mahasiswa sejarah itu sesuai dengan yang dikatakan oleh Oemar Hamalik (1987:30): “bahwa cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan.” Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Pernyataan dari Oemar Malik tersebut dapat dikaitkan dengan mahasiswa Sejarah IPK tinggi dan rendah yang memperlihatkan bahwa meskipun cara belajar mereka baik selama perkuliahan yang terlihat dari IPK yang mereka peroleh, hal ini tidak akan sama jika cara belajar tidak tepat untuk selanjutnya yaitu dalam proses penyelesaian Tugas akhir Skripsi. Sehingga membuat mahasiswa sejarah baik IPK tinggi maupun rendah memiliki banyak kendala dan dilema dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsinya yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1:
Data IPK Mahasiswa Sejarah tinggi dan rendah dan wawancara awal

	Nam a	IPK	Waktu dan persiapan penelitian	Dilema permasalahan dalam proses penyusunan
1	MSA 2010	3.57	Dimulai sejak semester enam	Judul yang diajukan beberapa kali mengalami perubahan karena pada awalnya saya berminat untuk meneliti Sejarah, tetapi diganti dengan proses pembelajaran Sejarah, serta adanya kesulitan dalam proses pencarian data, pengolahannya setelah seminar, sehingga membuat saya terlambat untuk maju ketahap berikutnya, meskipun mata kuliah sudah habis dan sudah lulus metode penelitian
	SM 2011	3.80	sejak semester lima	Dalam penyusunan awal saya tidak terlalu merasakan kendalanya sampai dengan persolan pembimbing, namun saya kesulitan dalam penulisan kalimat (tata bahasa) untuk penelitian saya.
3	AW R 2011	3.78	Dimulai pada akhir semester enam	Saya mengalami perubahan judul untuk proposal, namun dapat melaluinya dan bimbingan saya juga berjalan lancar.
4	ABT 2010	2.61	Pada semester lima	Kesulitan saya menentukan dan menetapkan permasalahan yang akan diteliti.
5	FW 2010	2.63	Pada semester lima	Saya telah mendapatkan SK pembimbing, namun saya mengalami kesulitan untuk proses bimbingan dan penulisan serta mencari sumber data, sehingga saya belum juga seminar

Sumber: wawancara Oktober 2014 dan Pusat Komputer UNP

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat disimpulkan bahwa, meskipun mahasiswa sejarah sudah berusaha untuk mempersiapkan penelitian dari semester sebelumnya dan pada umumnya mereka sudah lulus metode penelitian. Namun ada beberapa orang yang mengalami berbagai kendala dan dilema dalam proses untuk maju ketahap berikutnya, serta juga ada yang bisa untuk mengembangkan menjadi tugas akhir studinya, tetapi juga turut mengalami dilema itu. Hal ini terlihat pada mereka pemegang IPK tinggi maupun rendah baik yang sudah

menyelesaikan mata kuliah maupun yang masih kuliah dan harus mengulang, sehingga berbagai kendala atau kesulitan serta dilema dihadapi mahasiswa sejarah baik itu yang memiliki prestasi akademik tinggi maupun rendah. Kondisi itu membuat mereka mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studinya.

Wawancara di atas juga diperkuat dari studi dokumen yang penulis lakukan melalui data dari Puskom UNP mahasiswa sejarah yang telah tamat: yaitu pada bulan September 2014 hanya 8 orang mahasiswa Sejarah dari angkatan 2010 yang dapat menamatkan studinya tepat waktu dari 119 orang mahasiswa 2010. Penulis juga mencoba melakukan observasi awal pada mahasiswa angkatan 2009 yang tamat tepat waktu pada bulan September 2013 hanya berjumlah tiga orang selebihnya wisuda setelah tahun 2013. Dari observasi awal yang penulis lakukan itu dapat dikatakan bahwa jumlah mahasiswa Sejarah yang tamat sesuai dengan waktunya tidak sebanding dengan persentase jumlah mahasiswa secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi di atas, pada umumnya mereka mengalami kondisi seperti itu kebanyakan disebabkan oleh kendala-kendala dalam proses penyelesaian Tugas akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa sejarah angkatan 2009 dan 2010 :

“Saya belum juga dapat menamatkan (wisuda) seperti teman saya disebabkan oleh Tugas akhir Skripsi saya belum selesai, hal ini membuat saya mengalami keterlambatan untuk segera menamatkan pendidikan saya di jurusan ini. Terutama saya mengalami permasalahan dengan topik yang akan saya teliti” (Wawancara dengan IF bulan Desember 2014).

Pernyataan di atas juga senada dengan yang dikatakan oleh HV mahasiswa angkatan 2010

“Saya mengalami banyak kendala untuk proses penyelesaian Tugas akhir terutama dalam mengatur waktu untuk penyelesaian Tugas akhir saya, yang membuat saya lalai dalam mengerjakannya, sehingga membuat saya masih dalam proses bimbingan dan belum juga seminar pada tahun 2015 ini”. (Wawancara dengan HV bulan Februari 2015).

Dari wawancara dan studi dokumen di atas, rata-rata mahasiswa sejarah yang mengalami hambatan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi tidak hanya mahasiswa yang mempunyai IPK rendah tetapi juga mereka yang memperoleh IPK tinggi. Hal ini menunjukkan ada yang salah dengan cara mereka dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsinya. Meskipun cara belajar selama proses perkuliahan mereka baik tetapi jika tidak diikuti dengan cara yang baik pada proses penyelesaian tugas akhir maka justru mereka akan mengalami berbagai masalah dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Dari uraian di atas, dapat disadari permasalahan dalam menyelesaikan tugas akhir banyak komponen yang harus dilakukan di antaranya berkaitan dengan sumber, data, pembimbing, jadwal atau waktu, outline, seminar, perbaikan, dan ujian tugas akhir atau beban setelah ditetapkannya pembimbing. Permasalahan itu dirasakan oleh mahasiswa baik yang IPK rendah maupun tinggi sekalipun, keadaan ini membuat mereka harus mampu untuk menentukan cara yang tepat dalam proses penyelesaian tugas akhirnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan, untuk menghadapi proses penyelesaian tugas akhir, terutama berbagai hambatan dan dilema yang dihadapi pada setiap tahap penyelesaian membutuhkan cara belajar yang tepat dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsinya yang akan mempengaruhi lancar tidaknya mereka dalam proses penyelesaian tugas akhirnya.

Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan mengetahui serta mengenali cara belajar mahasiswa Sejarah IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian tugas akhirnya, yang tertuang dalam judul penelitian: *Cara-cara Mahasiswa Sejarah IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian tugas akhir di Jurusan Sejarah FIS UNP.*

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa sejarah angkatan 2010 dan 2011 yang tercatat masih dalam proses penyelesaian tugas akhir dalam tahun ajaran 2014–2015. Objek penelitian ini yaitu cara mahasiswa Sejarah FIS UNP IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian tugas akhir. Cara di sini mencakup cara yang ditempuh mahasiswa sejarah IPK tinggi dan rendah, baik yang lancar maupun tidak lancar dalam proses penyelesaian tugas akhir untuk mengakhiri studinya di jurusan sejarah dari penetapan masalah penelitian sampai perbaikan, ujian tugas akhir, sedangkan tugas akhir di sini mencakup skripsi yang dibuat oleh mahasiswa sejarah.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran cara-cara mahasiswa sejarah IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian tugas akhir?

2. Apakah terdapat perbedaan cara-cara mahasiswa IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian Tugas akhir skripsi dari segi jumlah orang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran cara-cara mahasiswa Sejarah IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Sejarah FIS UNP.
2. Untuk mengetahui perbedaan cara-cara mahasiswa Sejarah IPK tinggi dan rendah dalam proses penyelesaian Tugas akhir Skripsi dari segi jumlah orang.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu kepada dunia pendidikan dan untuk mengetahui gambaran cara-cara mahasiswa sejarah IPK tinggi dan rendah yang lancar serta tidak lancar dalam proses penyelesaian tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada mahasiswa sejarah mengenai cara –cara belajar yang baik digunakan untuk penyelesaian tugas akhir.
- b. Sebagai masukan bagi mahasiswa bahwa cara belajar yang digunakan untuk penyelesaian tugas akhir mempengaruhi proses penyelesaian. Serta untuk dosen agar dapat meningkatkan kerjasama dengan mahasiswa dalam memberikan masukan mengenai cara belajar yang harus digunakan untuk Tugas Akhir Skripsinya .
- c. Memperkaya penelitian terdahulu khususnya penelitian yang berhubungan dengan masalah proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsinya dengan berbagai aspek dari mahasiswa.